

## ABSTRAK

Transportasi merupakan salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat dalam suatu negara. Karena peningkatan jumlah pengguna angkutan atau penumpang tiap tahunnya maka diperlukan fasilitas transit sebagai sarana transportasi yaitu terminal. Terminal merupakan bagian dari sistem transportasi yang efisien yang bertujuan untuk mengatur perpindahan penumpang dari berbagai rute serta tempat pemberhentian sementara kendaraan angkutan. Perancangan ini mengimplementasikan konsep pendekatan *Green Architecture*. Konsep *Green Architecture* merupakan konsep arsitektur yang ramah lingkungan dengan mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan dan manusia. Penggunaan konsep ini bertujuan untuk merancang terminal yang ramah lingkungan, meningkatkan kenyamanan pengguna, hemat energi dan pengelolaan limbah yang efektif. Lokasi perancangan berada di Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. Lokasi ini sangat strategis karena terletak dekat dengan perbatasan kota dan tidak jauh dari pusat kota sesuai dengan RTRW Kota Palopo. Fasilitas infrastruktur kota juga lengkap. Sehingga perancangan terminal ini dapat mendukung perkembangan dan pembangunan Kota Palopo sebagai pusat perdagangan jasa dan industri di bagian utara Sulawesi Selatan. Bentuk bangunan pada perancangan terminal ini mengadopsi bentuk rumah adat Langkenae yang merupakan rumah adat Luwu. Luas bangunan terminal yaitu  $104 \text{ m}^2 \times 60 \text{ m}^2$ . Penerapan konsep *Green Architecture* pada bangunan ini untuk menciptakan terminal yang ramah lingkungan dengan bentuk bangunan tradisional.

Kata Kunci : Transportasi, terminal, *green architecture*

## **ABSTRACT**

*Transportation is one of the foundations of economic development and community development in a country. Due to the increase in the number of transport users or passengers each year, a transit facility is needed as a means of transportation, namely the terminal. The terminal is part of an efficient transportation system that aims to regulate the movement of passengers from various routes as well as temporary stopping places for transport vehicles. This design implements the concept of the Green Architecture approach. The concept of Green Architecture is an architectural concept that is environmentally friendly by prioritizing concern for the environment and humans. The use of this concept aims to design an environmentally friendly terminal, increase user comfort, save energy and effective waste management. The design location is in Songka Village, Wara Selatan District, Palopo City. This location is very strategic because it is located close to the city border and not far from the city center according to the RTRW of Palopo City. City infrastructure facilities are also complete. So that the design of this terminal can support the development and development of Palopo City as a center for trade, services and industry in the northern part of South Sulawesi. The shape of the building in the design of this terminal adopts the shape of the Langkenae traditional house which is the Luwu traditional house. The terminal building area is 104 m<sup>2</sup> x 60 m<sup>2</sup>. The application of the Green Architecture concept to this building is to create an environmentally friendly terminal with a traditional building shape.*

*Keywords: Transportation, terminal, green architecture*